

Efektivitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca *Al-Qur'an* Santri Pondok Pesantren Ihyaul Ulum

Lailatul Maghfiroh¹, Muhammad Thoharun², Nina Rohmatul Fauziyah³

¹²³Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Corresponding author: lailatulmaghfiroh@unisda.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20-05-2022

Revised: 25-04-2022

Accepted: 4-04-2022

Keywords

*Problem Based Learning,
Concrete Media,
Learning Outcomes,*

ABSTRACT

Al-Qur'an is the word of Allah revealed to Muhammad SAW through the angel Gabriel with lafadz-lafadz in Arabic and got a reward for those who read it so that Muslims can be proficient in reading the Al-Qur'an. Still, increasing technology is not supported by improving the quality of Reciting Al-Qur'an. One of the Al-Qur'an learning methods that is used as a solution to overcome this problem is the Yanbu'a method. A practical and effective way that facilitates fluency in reading the Koran, while the formulation of this problem is the effectiveness of the Yanbu'a method in improving the reading quality of the Koran for Islamic boarding school students Ihyaul Ulum Gilang Babat. The study results can be seen from the average pretest score of 62.87 and posttest score of 78.60. so that the average increase value is 15.73. in KKM it increased completeness. Before the Yanbu'a method, there were 10 students with a percentage of 33.3%, while after Yanbu'a there were 24 students with completion criteria with a rate of 80%. It can be concluded that the Yanbu'a method proved effective in improving the quality of reading the Koran for students at the Ihyaul Ulum Gilang Babat Islamic Boarding School.

Pendahuluan

Menurut gramatika bahasa Arab bahwa kata “Al-Qur’an” adalah bentuk mashdar dari kata *Qara’a* yang maknanya muradif (sinomin) dengan kata qira’ah, yang artinya baca’an (Yasir & Jamaruddin, 2016). Sedangkan secara terminologis Al-Qur’an adalah firman Allah SWT yang disampaikan oleh malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT Kepada Nabi Muhammad SAW yang diterima oleh umat Islam dari generasi kegenerasi tanpa ada perubahan sama sekali (Anwar & Hitami, 2023). Di zaman yang milenial ini ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang sangat pesat. Namun tidak di tunjang dengan anak didik yang ahli dalam membaca *Al-Qur’an* padahal pedoman hidup umat Islam yaitu *Al-Qur’an*, sehingga harusnya membaca *Al-Qur’an* menjadi kewajiban bagi umat Islam mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua, namun masih banyak di jumpai yang belum mampu membaca *Al-Qur’an* (Risnawati & Priyantoro, 2021).

Metode Yanbu’a merupakan salah satu solusi yang di terapkan karena metode ini mempunyai sistem percepatan yang baik dalam penguasaan *Al-Qur’an*, metode ini merupakan penyempurna dari metode lainnya, pemilihan metode Yanbu’a sendiri tidak lepas dari mudahnya akses dalam mendapatkan perangkat yang ada seperti: pedoman pembelajaran, buku, alat peraga, dan apabila terdapat permasalahan dapat dikonsultasikan langsung kepada penyusun metode tersebut serta di awasi langsung oleh LMY (*Lajnah Muroqobah Yanbu’a*) (Palufi & Syahid, 2020). Sehingga peneliti memandang metode Yanbu’a mempunyai pengaruh yang cukup besar di dalam meningkatkan kualitas membaca *Al-Quran* serta menjadikan pembelajaran semakin efektif (Tanfidiyah, 2017).

Metode Yanbu’a menggunakan menyampaikan materi yang disusun secara praktis dan sistematis sesuai dengan perkembangan usia anak dan kemampuan siswa (Mamlu’ah & Diantika, 2018). Pada intinya tujuan yang harus dicapai oleh anak didik dari masing-masing jilid yaitu anak didik mampu membaca ayat- ayat *Al-Qur’an* dengan lancar, benar dan fasih sesuai dengan kaidah makhoriul huruf (ilmu tajwid). Pada saat ini, banyak penelitian yang bertemakan metode Yanbu’a salah satunya oleh mustaidah dengan judul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) Dengan Menggunakan Metode Yanbu’a*” permasalahan dalam jurnal tersebut adalah untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan BTA di SDN Candirejo Semarang dengan menggunakan metode *Yanbu’a*. Sehingga membuat siswa lebih aktif suasana belajar menyenangkan dan siswa mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, serta mampu mengerjakan soal dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar (Mustaidah, 2016).

Senada dengan Gustin Rif’aturrofiqoh mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018, yang telah melakukan penelitian juga dengan bertemakan metode yanbu’a, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode yanbu’a terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Kelas IV Min 7

Bandar Lampung (Suriah, 2018). Dari permasalahan penelitian di atas yang dikaji adalah tentang seberapa berpengaruh metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca *Al-qur'an*, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji ulang serta menganalisa kembali dengan subyek Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Gilang Babat, yang mana Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum masih menerapkan metode pembelajaran konvensional. Metode ini dipandang peneliti sebagai metode yang mempunyai sistem pembelajaran yang kurang efektif jika diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (Fatah & Hidayatullah, 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa problematika yang muncul dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an serta memberikan wawasan terhadap metode yang di terapkan tersebut, sehingga bisa meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri khususnya di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum.

Kitab *Yanbu'a* disusun oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, sekaligus putra KH. Arwani Amin Al-Qudsy (Alm) yang bernama KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH.Ulil Albab Arwani, KH.M.Mansur Maskan (Alm) dan tokoh lainnya, diantaranya : KH.Sya'roni Ahmadi dan masih banyak lagi (Sanjaya, 2012). Metode ini merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan tingkat pembelajaran Al-Qur'an dari mulai mengenal, membaca dan menulis huruf hijaiyah, kemudian mengenal kaidah membaca Al-Qur'an dan tajwid (Wicagsono & Inayati, 2018). Selain itu dalam metode ini dikenalkan pula mengenai *gharib* dan tajwid, metode *Yanbu'a* juga dianggap praktis dan ringan untuk proses pembelajaran terutama untuk pemula.

Penulisan kitab *Yanbu'a* berasal dari dorongan para alumni Pondok Tahfidz *Yanbu'ul Qur'an* yang menginginkan suatu pembelajaran agar mereka dapat selalu berhubungan dengan pondok. Selain dari masyarakat luas, juga karena adanya usulan dari lembaga pendidikan ma'arif serta muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Akhirnya *Yanbu'a* menjadi sebuah buku thoriqoh baca tulis dan menghafal *Al-Qur'an* yang sangat sederhana dan praktis (Arwani et al., 2004). Adapun visi : Terciptanya generasi Qur'aniy yang Amaliy, dengan misi : menciptakan generasi ahli Qur'an dalam bacaan dan pengalaman lewat pendidikan, membumikan Rosm Utsmany, memasyarakatkan Mudarosah, Idaroh dan Musafahah *Al-Qur'an* dengan Ahlil Qur'an sampai khatam. dengan penggunaan metode *Yanbu'a* ini diharapkan tercapai tujuan sebagai berikut : ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca *Al-Qur'an* dengan lancar dan benar, menjadi bekal untuk para santri agar mampu membaca *Al-Qur'an* dengan benar, mampu mudarosah *Al-Qur'an* sedini mungkin, membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.

Metode

Metode penelitian menurut arikunto adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif (Arikunto, 2013). Menurut sugiono metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada

filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiono, 2017) metode yang mana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pre test and post test design* dengan membandingkan sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Yanbu'a* dalam kemampuan membaca *Al-Qur'an*.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan instrument observasi, wawancara dan tes demi mendapatkan data yang valid tentang efektivitas metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kualitas membaca *Al-Qur'an* santri di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Gilang Babat. Subyek penelitian pada penelitian kali ini adalah santri Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Gilang Babat. tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah populasi sendiri adalah 156 santri serta sampel yang di ambil sebanyak 30 santri laki-laki. Sampel yang di ambil telah memenuhi kriteria peneliti dengan menggunakan teknik ini di namakan *Non probability sampling* dan menggunakan cara *Purposive sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, menurut Sugiyono yang dimaksud metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Soendari, 2012). Metode deskriptif juga merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian (Suradji et al., 2023). Untuk mengetahui seberapa efektif metode *Yanbu'a* yang di terapkan di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Gilang Babat.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan serangkaian tes (*pretest dan posttest*) untuk memperoleh data valid, dengan indikator kefasihan, kelancaran dan tajwid, guna mengetahui kemampuan membaca *Al-Qur'an* santri PP Ihyaul Ulum Gilang Babat baik sebelum menggunakan metode ataupun sesudah adanya metode *Yanbu'a*. Pada masa observasi di peroleh data bahwa santri menjadi aktif dalam pembelajaran *Al-Qur'an*, kegiatan pengajaran juga menjadi lebih kondusif dan proses evaluasi termanagemen dengan baik. Adapun pembelajaran metode *Yanbu'a* di Pondok Gilang sendiri menggunakan metode klasikal, gambarnya guru membuat lingkaran kecil (halaqah) agar mudah mengawasi dan menyimak baca'an peserta didik, dengan mengelompokkan santri sesuai dengan kemampuan jilidnya.

Berikut penggunaan metode *Yanbu'a* (1) Guru menyampaikan salam sebelum pembelajaran dan jangan salam sebelum murid tenang, (2) Guru membacakan *Chadlroh* (hal. 46 Juz 1) kemudian murid membaca Fatihah dan do'a pembuka, (3) Guru berusaha supaya anak aktif serta mandiri / CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), (4) Guru jangan menuntun bacaan murid tetapi membimbing dengan cara: menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah), memberi contoh yang benar, menyimak baca'an murid dengan sabar, teliti dan tegas, menegur bacaan

yang salah dengan isyarat, ketukan dan lain sebagainya. dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang betul, bila anak sudah lancar dan benar guru menaikkan satu halaman sampai dengan beberapa halaman, menurut kemampuan murid, bila anak belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang. Data yang didapatkan peneliti dari test kemampuan membaca *Al-Qur'an* santri Pondok Pesantren Ihyaul Ulum membuah hasil yang disajikan dalam tabel statistik deskriptif, sebagai berikut :

Secara umum hasil penelitian dideskripsikan pada bagian ini yaitu skor nilai hasil tes pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan *Problem Based Learning* (PBL).

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Alqur'an Santri

Deskripsi	Pretest	Posttet
Mean	62.87	78.600
Std. Error Of Mean	3.038	2.5756
Median	59.00	75.000
Mode	59	75.0
Std. Deviation	16.642	14.1070
Minimum	34	50.0
Maximum	92	100.0
Sum	1886	2358.0

Pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat perbeda'an nilai hasil pretest dan posttest, nilai mean atau rata-rata pada pretest 62.87 sedangkan rata-rata pada posttest 78.60. Nilai terendah pretest adalah 34 sedangkan pada posttest 50, kemudian nilai tertinggi pretest 92, nilai tertinggi pada posttest adalah 100. Adapun nilai median pada pretest 59,00 sedangkan nilai median pada posttest 75,00 yang artinya nilai median pada posttest lebih besar dari Pretest Posttest, nilai modus pada pretest 59 sedangkan pada posttest 75. Artinya nilai yang sering muncul pada posttest lebih besar dari nilai yang sering muncul pada pretest. Standar deviasi pada tabel pretest 16.642 sedangkan pada posttest 14.107.

Tabel 2. Persentase Hasil Pretest

Valid	Frequency	Percent	Valid Pcent	Comulative Percent
34	2	6.7	6.7	6.7
42	3	10.0	10.0	16.7
50	5	16.7	16.7	33.3
59	6	20.0	20.0	53.3
67	4	13.3	13.3	66.7
75	4	13.3	13.3	80.0
84	4	13.3	13.3	93.3

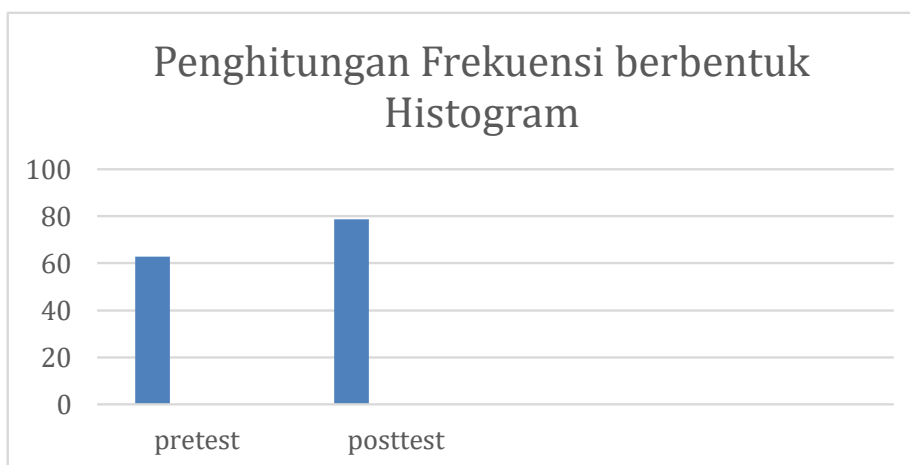
92	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.00	100.00	

Pada tabel 1.2 tersebut dapat diuraikan dengan kesimpulan bahwa santri yang memperoleh nilai kategori baik berjumlah 6 anak dengan persentase nilai 20%. Santri dengan kategori cukup sebanyak 4 anak dengan persentase 13,3%. Sedangkan kategori kurang sebanyak 4 santri dengan persentase 13,3%. Untuk kategori kurang baik 11 santri dengan persentase 36,7 %. Dan terakhir kategori sangat kurang ada 5 santri persentasenya adalah 16,7%.

Tabel 3. Persentase Hasil Posttest

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
50.0	2	6.7	6.7	6.7
59.0	2	6.7	6.7	13.3
67.0	4	13.3	13.3	26.7
75.0	8	26.7	26.7	53.3
84.0	6	20.0	20.0	73.3
92.0	4	13.3	13.3	86.7
100.0	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.00	100.00	

Pada tabel 1.3 di atas dapat diuraikan dengan keterangan bahwa terdapat 8 santri yang mendapatkan nilai sangat baik dengan persentase 26,6 %. Ada 6 santri yang mendapat kategori nilai baik dengan persentase 20%. Ada 8 santri mendapatkan kategori cukup dengan persentase 26,7%. Ada 4 santri yang mendapatkan nilai kurang dengan persentase 13,3%. Dan terakhir terdapat 4 santri dengan predikat kurang baik dengan persentase 13,4 %.



Gambar 1.

Perbandingan Nilai Rata-Rata

Berdasarkan grafik pada gambar di atas rata-rata pada pretest 62,87 sedangkan pada posttest 78,60. Perbandingan nilai rata-rata antara pretest dan posttest menunjukkan bahwa lebih besar nilai rata-rata posttest dari pada pretest. Nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu batas nilai paling rendah dari pelaksana'an tes yang sudah ditetapkan, ketuntasan hasil pretest dan posttest membaca *Al-Qur'an* metode *Yanbu'a*, maka perbandingan nilai persentase sebelum adanya metode *Yanbu'a* dengan setelah adanya metode *Yanbu'a* bisa di simak pada tabel berikut.

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Tes

Tes	KKM	Frekuensi		Persentase	
		T	TT	T	TT
Pretest	70	10	20	33,3%	66,6%
Posttest	70	24	6	80%	20%

Pada tabel 1.4 tersebut dapat di lihat bahwa nilai pretest (tingkat kualitas membaca *Al-Qur'an* tanpa menggunakan metode *Yanbu'a*) terdapat 10 santri yang mendapat nilai di atas KKM kategori tuntas dengan persentase 33,3%. Dan 20 santri yang mendapat nilai di bawah KKM dengan persentase 66,6% tidak tuntas. Sedangkan pada hasil posttest (tingkat kualitas membaca *Al-Qur'an* dengan menggunakan metode *Yanbu'a*) pada tabel di atas bisa diketahui bahwa 24 santri mendapat nilai di atas KKM dengan persentase 80% tuntas. Dan hanya 6 santri yang ada di bawah KKM dengan persentase 20%.

Berdasarkan uraian tersebut bisa di ambil kesimpulan bahwa tingkat efektifitas membaca *Al-Qur'an* dapat mencapai ketuntasan dengan metode *Yanbu'a* dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode *Yanbu'a*. Dapat disimak dari jumlah ketuntasan siswa pada pretest hanya 10 santri yang mendapatkan kategori tuntas, sedangkan pada posttest Hasil KKM ada sebanyak 26 santri yang mendapatkan kategori tuntas. Persentase nilai tuntas pada pretest 33,3% sedangkan persentase pada posttest mencapai 80%.

Jadi dapat di simpulkan bahwa jawaban dari permasalahan yang di ajukan adalah : metode *Yanbu'a* terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas membaca *Al-Qur'an* santri Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Gilang Babat Lamongann. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata santri yang menggunakan metode *Yanbu'a* lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan metode *Yanbu'a*. dibuktikan pada nilai output pretest adalah 62,87. sedangkan nilai-rata posttest adalah 78.60. sehingga dapat dilihat adanya peningkatan yang cukup signifikan dengan melihat nilai peningkatan rata-rata sebesar 15,73. Dan juga pada KKM di hasilkan peningkatan ketuntasan yang mana sebelum metode *Yanbu'a* terdapat 10 santri dengan

persentase 33,3 %, sedangkan sesudah *Yanbu'a* terdapat 24 santri dengan kriteria tuntas dengan persentase 80%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Yanbu'a* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ihyaul Uum Gilang Babat berjalan dengan efektif, kondusif dan juga sudah menegemennya bagus, dengan metode pengajaran klasikal (halaqah) memudahkan guru dan murid saling berinteraksi sehingga kemampuan membaca *Al-Qur'an* sesudah menggunakan Metode *Yanbu'a* dapat meningkat dengan signifikan dibandingkan dengan sebelum adanya metode *Yanbu'a*, dapat di lihat dari nilai rata-rata pretest 62.87 dan nilai posttest 78.60. sehingga nilai peningkatan rata-rata sebesar 15,73. pada KKM di hasilkan peningkatan ketuntasan yang mana sebelum metode *Yanbu'a* terdapat 10 santri dengan persentase 33,3 %, sedangkan sesudah *Yanbu'a* terdapat 24 santri dengan kriteria tuntas dengan persentase 80%.

Daftar Pustaka

- Anwar, A., & Hitami, M. (2023). *Ulumul Qur'an: Sebuah Pengantar*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arwani, M. U., Arwani, U. A., & Maskan, M. M. (2004). Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal *Al-Qur'an Yanbu'a*. *Kudus: Pondok Tahfidz Yanbuul Qur'an*.
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode *Yanbu'a* Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169–206.
- Mamlu'ah, A., & Diantika, D. E. (2018). Metode *Yanbu'a* dalam penanaman kemampuan membaca huruf hijaiyah pada santri TPQ At-Tauhid Tuban. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 110–119.
- Mustaidah, M. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu'a*. *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*, 1 (1), 1–28.
- Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode *Yanbu'a* Sebagai Pedoman Membaca *Al-Qur'an*. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 32–40.
- Risnawati, A., & Priyantoro, D. E. (2021). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif *Al-Quran*. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–16.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kharisma Putra Utama.
- Soendari, T. (2012). Metode penelitian deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suradji, M., Priyantono, E., & Tamaji, S. T. (2023). PENERAPAN METODE DZIKRULLOH DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAQUL KARIMAH ANAK DIDIK PONPES TQN SURYALAYA SURABAYA. *Al-Mada: Jurnal*

Agama, Sosial, Dan Budaya, 6(2), 209–216.

Suriah, M. (2018). Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 291–299.

Tanfidiyah, N. (2017). Metode Yanbu. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2, 109–120.

Wicagsono, M. A., & Inayati, N. L. (2018). Efektifitas Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an Di Smp It Al-Anis Kartasura Tahun Pelajaran 2017/2018. *Suhuf*, 30(2), 157–167.

Yasir, M., & Jamaruddin, A. (2016). *Studi Al-Qur'an*. Asa Riau.